

**PENGARUH KOMPETENSI TENAGA KERJA TERHADAP
KUALITAS PRODUK INDUSTRI KECIL KONVEKSI
DI KELURAHAN SELAMET KOTA JAMBI**

Weni Widia Astuti¹, Benar Sembiring²

Abstract

This study aims to determine (1) to determine the quality of the product in the small convection industry in Selamat Subdistrict, Jambi City, (2) To determine the competence of workers in the convection industry in Selamat, Jambi City, (3) To determine the effect of labor competence on product quality in convection in Selamat Village, Jambi City. This research design uses descriptive quantitative research methods. With data collection techniques through observation, interviews, and questionnaires. Where the population in this study were 30 employees and a sample of 30 employees. The research instrument test technique used in this study is the validity and reliability test, while the classical assumption test used descriptive analysis test, normality test, homogeneity test, linearity test and simple regression test. While the hypothesis test in this study is a partial test (t test). The results of this study state that (1) the competence of the workforce is included in the good category with an average TCR value of 81.41%. (2) Product quality is included in the good category with an average TCR value of 84.49%. (3) The competence of the workforce affects the quality of the product which can be seen from $t_{count} > t_{table}$ of $3.313 > 1.679$. Then H_0 is accepted, H_1 is rejected. Thus, the competence possessed by a workforce, especially skills, will be seen from how a worker carries out his work. Meanwhile, the quality of the product can be seen from the reliability possessed by a product because it will increase the attractiveness of consumers towards the products they buy. Then the competence possessed by a worker will affect the quality of the product that will be produced. Especially skills and reliability because with the presence of these two indicators, the value will increase the added value, as well as the trust of consumers in the company's products.

Keywords: Competency of Personnel, Product Quality

PENDAHULUAN

Pembangunan nasional yang mempunyai tujuan untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur yang merata baik material dan spiritual. Sebagai wujud Demokrasi Ekonomi yang berlandaskan jiwa semangat kebersamaan dan kekeluargaan dimana industri kecil dikembangkan sebagai gerakan ekonomi rakyat yang sehat, kuat, tangguh dan mandiri sehingga dapat berperan sebagai penunjang perekonomian nasional. Perekonomian Nasional dapat dilihat dari pertumbuhan perekonomian. Pertumbuhan ekonomi yang sehat yakni searah dengan peningkatan pendapatan masyarakat salah satunya dengan cara meningkatkan pendapatan masyarakat adalah melalui industri kecil. Hal ini dikarenakan, industri kecil merupakan salah satu sektor pengembang ekonomi masyarakat.

Industri kecil menjadi salah satu sasaran dalam kebijakan pembangunan didalam era reformasi. Hal ini terkait dengan kenyataan di Indonesia bahwa industri-industri besar yang padat modal telah gagal memberikan sumbangannya sebagai mesin penggerak proses pembangunan ekonomi Indonesia. Industri kecil

¹ Alumni Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Unbari Jambi

² Dosen Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Unbari Jambi

sangat banyak memakai tenaga kerja orang-orang sekitar tempat industri tersebut dengan tingkat pendidikan yang masih rendah. Selanjutnya, industri kecil sangat sering dalam menggunakan sumber-sumber alam lokal. Setelah itu, industri kecil lebih banyak berada di daerah perdesaan maupun, pada umumnya kegiatan industri kecil sangat erat hubungannya dengan pertanian. Serta, kebanyakan industri kecil lebih banyak memproduksi barang-barang konsumsi dan barang kebutuhan pasar lokal dengan harga yang murah sehingga bisa dijangkau oleh seluruh kalangan masyarakat.

Secara umum industri kecil di Indonesia belum dapat berkembang dengan baik, dikarenakan masih banyak hambatan yang dihadapinya. Menurut Tambuna (2017:45) Hambatan-hambatan tersebut menyebabkan industri kecil sulit untuk berkompetensi di pasar global, yang hingga saat ini masih sulit diatasi antara lain masalah kesulitan pemasaran, pengadaan bahan baku, keterbatasan pekerja dengan kompetensi tinggi (kualitas SDM masih rendah), serta keterbatasan teknologi yang membuat produk dalam negeri masih jauh tertinggal dengan produk-produk luar negeri.

Kopetensi tenaga kerja sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan kinerja karyawan tersebut dalam menciptakan suatu produk agar memiliki nilai kualitas produk yang tinggi. Wibowo (2017:86) Kompetensi sendiri merupakan kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang di tuntut oleh pekerja tersebut.

Dengan kualitas produk yang tinggi otomatis akan meningkat jumlah produksi. Karena suatu produk dianggap memiliki nilai tinggi apabila konsumen merasa puas terhadap produk tersebut. Seperti desain produk yang diproduksi. Dengan desain yang sesuai dan lebih baik dari pesaing dapat meningkatkan kualitas produk dan pangsa pasar. Untuk memperbaiki desain produk seroang tenaga kerja harus mempunyai kemampuan dalam meningkatkan kualitas produk tersebut. Tidak hanya desain saja yang harus ditingkatkan tetapi bagaimana sebuah industri tersebut mampu berinovasi agar produk tersebut dapat menjadi berbeda dari produk industri lainnya.

Berdasarkan Informasi yang didapat pada tempat penelitian terdapat sekitar 2 tempat usaha usaha yang berkembang antara lain yakni Hejoscreenprinting dan Klik_digitalprinting. Untuk melihat perkembangan industri kecil konveksi yang ada di 2 tempat usaha ini sebagai berikut:

Tabel 1 Data Konveksi Di Kelurahan Selamat Kota Jambi 2020

Nama Konveksi	Bulan	Produksi		Modal	Tenaga Kerja	
Hejoscreenprinting	Juni	4.000	100%	Rp.10.000.000	18	100%
	Juli	3.600	90%	Rp. 10.000.000	17	94%
	Agustus	3.000	75 %	Rp. 10.000.000	16	89%
JUMLAH		10.600		Rp. 10.000.000	51	
Klik_digitalprinting	Juni	2.600	100%	Rp. 10.000.000	16	100%
	Juli	1.200	46%	Rp. 9.000.000	14	88%
	Agustus	1000	39%	Rp. 9.000.000	14	88%
JUMLAH		4.800		Rp. 9.333.000	43	

SUMBER :Data Konveksi,2020.

Dari data diatas dapat diketahui bahwa produksi dari 2 tempat usaha konveksi yang ada di wilayah Kelurahan Selamat. Produksinya mengalami penurunan yang signifikan pada konveksi Klik_digitalprinting sebesar 61%. Sejalan dengan produksi yang mengalami penurunan begitu pula modal yang mengalami penurunan. Hal ini berlaku juga pada tenaga kerja di Hejoscreenprinting yang hanya mengurangi karyawan tetapi tidak pada modal. Penurunan produksi pada konveksi diduga dipengaruhi oleh kompetensi yang dimiliki oleh tenaga kerja. Karena tenaga kerja yang memiliki kompetensi akan mempengaruhi nilai kualitas dari produk yang diproduksi, jika produk yang dihasilkan kurang memiliki kualitas maka produk tersebut akan kurang diminati oleh konsumen maka akan berimbas pada penurunan produksi.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi turunya hasil produksi industri kecil konveksi yang ada di Kelurahan Selamat Kota Jambi. Oleh karena itu dibuat penelitian dengan judul “Pengaruh Kompetensi Tenaga Kerja Terhadap Kualitas Produk Industri Kecil Konveksi Di Kelurahan Selamat Kota Jambi.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Menurut Siregar (2017:110) pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang mementingkan adanya variabel-variabel sebagai objek penelitian dan variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk operasionalisasi masing-masing variabel. Metode deskriptif merupakan pemecahan masalah dengan cara menggambarkan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta sebagaimana adanya, kemudian dianalisis dan diinterpretasikan, bentuknya berupa survei dan studi perkembangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Berdirinya konveksi Hejoscreenprinting

Hejosreenprinting merupakan suatu industri kecil yang bergerak dibidang percetakan dan konveksi di salah satu Kecamatan Selamat Kota Jambi konveksi ini berdiri sejak 15 September 2019, yang didirikan oleh Bapak Hejo Setiawan yang beralamat di Jl. Raja Yamin No. 18 RT. 23 Kel. Selamat Kec. Telanaipura Kota Jambi. Awal mula Bapak Hejo Setiawan mendirikan konveksi ini berawal dari saat itu melihat peluang usaha dan potensi pasar dibidang jasa konveksi dan percetakan yang memiliki mangsa pasar yang sangat luas di Kota Jambi. Selain itu Bapak Hejo juga mempunyai usaha menjahit yang sering mendapat orderan baju untuk wisuda dan orderan baju dari komunitas. Bermula dari sana Bapak Hejo mulai bisnis ini. Diawal memulai usaha ini Bapak Hejo hanya membuka di garasi samping rumah Bapak Hejo, dan sama sekali belum mempunyai karyawan tetap dan hanya memiliki 3 unit mesin jahit, 2 unit mesin obras dan 1 mesin overherd sebagai modal awal dalam menjalankan usaha konveksi. Diakhir tahun 2019, konveksi Hejosreenprinting semakin maju ditandai dengan semakin banyaknya para konsumen yang mempercayai untuk membuat baju dikonveksi Hejosreenprinting dengan semakin maju dan berkembangnya konveksi ini maka Bapak Hejo berani melebarkan usaha bisnisnya dengan menambah jumlah karyawan dan mesin-mesin yang lebih canggih dan berstadar internasional guna menunjang kegiatan operasional bisnis Konveksi Hejoscreenprinting Bapak Hejo

juga memperluas tempat usahanya agar lebih strategis. Saat ini konveksi hejoscreenprinter sudah memiliki karyawan 16 orang karyawan yang memiliki kemampuan dalam bidang konveksi. Walaupun sudah memiliki karyawan yang banyak Bapak Hejo tetap ikut serta dalam kegiatan operasional. Di pertengahan bulan agustus 2020 Bapak Hejo mengembangkan bisnis dengan membuka usaha percetakan dan pemasangan papan reklame. Karena banyaknya permintaan pasar yang juga minat terhadap percetakan sablon dan reklame di Kota Jambi.

1. Sejarah Berdirinya Klik_Digital Printing

CV. Kreasi Kusuma Kencana atau klik_digitalprinting dibentuk pada 6 Februari 2018, suatu usaha yang bergerak dalam bidang *digital printing* yang berada di Kecamatan Selamat Kota Jambi dekat dengan sekolah dasar dan kampus STMIK NH. Usaha digital printing ini berawal dari usaha kecil-kecilan. Usaha ini didirikan oleh Bapak Avriyan Rivaldi Kusuma atau lebih akrab di panggil Bapak Vian. Cv. Kreasi Kusuma Kencana ini bergerak dibidang ekonomi kreatif yang fokus ke konveksi percetakan. Awal mula usaha ini sistem pemasaraan dan pemesanan menggunakan sistem *online*. Dengan semakin majunya usaha konveksi percetakan ini di tahun 2018 akhir Bapak Vian mulai menyewa toko kecil dan di pertengahan 2019 pindah ke ruko dengan kemajuan yang semakin pesat usaha percetakan klik_digitalprinting mengembangkan usahanya dengan membuat berbagai inovasi produk mulai dari percetakan sablon, reklame, mug dan pembuatan baju. Tempat usaha ini beralamat di Jln Raja Yamin Kel. Selamat Lorong Derma Sipin. Bapak Vian melihat peluang usaha percetakan saat dia melihat dari usaha teman dan sering ikut serta saat mengerjakan orderan di tempat usaha temannya. Dari hal tersebut Vian mulai tertarik mendapatkan ide untuk membangun usaha konveksi percetakan. Dengan bekal pengalamannya dari tempat temannya tersebut Vian memulai usaha.

Usaha ini sering dikenal dengan nama Klik_digitalprinting. Saat ini usaha klik_digitalprinting sudah memiliki ruko sendiri dan memiliki jumlah karyawan 14 orang yang memiliki berbagai kemampuan dalam bidang digital printing. Klik_digitalprinting mengerjakan berbagai produk menggunakan mesin-mesin percetakan yang lebih canggih dan berstandar internasional.

2. Keadaan Pegawai Konveksi

Tenaga kerja atau karyawan yang kerja di konveksi yang berada di Kelurahan Selamat, keseluruhan berjumlah 30 orang sudah termasuk pemilik tempat usaha tersebut. Usaha konveksi di sini terbagi menjadi 2, yaitu usaha konveksi hejoscreenprinting dan klik_digitalprinting dapat terlihat pada tabel, sebagai berikut:

Tabel 2. Rekapitulasi Jumlah Karyawan Konveksi

Konveksi	Jenis Kelamin	
	Laki-Laki	Perempuan
Hejoscreenprinting	13	3
Klik_digitalprinting	12	2
JUMLAH	25	5

Sumber : konveksi kelurahan selamat Kota Jambi

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari jumlah karyawan laki-laki lebih banyak dari karyawan perempuan. Hal ini berarti menunjukkan bahwa karyawan lelaki di usaha konveksi lebih dominan dari pada karyawan

perempuan. Karena, karyawan lelaki lebih banyak dibutuhkan tenaganya dari karyawan perempuan khususnya di bagian *outdoor* karena di usaha ini lebih banyak menggunakan kerja fisik dari pada di dalam ruangan

3. Hasil Penelitian

Hasil Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel Kompetensi Tenaga Kerja (X)

Tanggapan responden atau karyawan terhadap kompetensi tenaga kerja dikonveksi Klik_digitalprinting dan Hejoscreenprinting dapat dilihat kriteria dari jawaban setiap item soal yang telah dikembangkan berdasarkan indikator variabel kompetensi tenaga kerja di kedua konveksi tersebut. Berdasarkan hasil dari penyebaran angket penelitian yang telah dilakukan sebelumnya maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Rekapitulasi Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi Tenaga Kerja (X)

Indikator	Skor Rata-Rata	Rerata	TCR
Pengalaman Kerja	1. $SR = SS*5 + S*4 + KS*3 + TS*2 + STS*1$ $= 15*5 + 3*4 + 5*3 + 6*2 + 1*1$ $= 75 + 12 + 15 + 12 + 1$ $= 115$	$R = SR / N$ $= 115 / 30$ $= 3,83$	$TCR = R / PJWB*100$ $= 3,83 / 5*100$ $= 76,6$
	2. $SR = SS*5 + S*4 + KS*3 + TS*2 + STS*1$ $= 18*5 + 4*4 + 7*3 + 1*2 + 0*1$ $= 90 + 16 + 21 + 2 + 0$ $= 129$	$R = SR / N$ $= 129 / 30$ $= 4,30$	$TCR = R / PJWB*100$ $= 4,30 / 5*100$ $= 86$
	3. $SR = SS*5 + S*4 + KS*3 + TS*2 + STS*1$ $= 14*5 + 7*4 + 8*3 + 1*2 + 0*1$ $= 70 + 28 + 24 + 2 + 0$ $= 124$	$R = SR / N$ $= 124 / 30$ $= 4,13$	$TCR = R / PJWB*100$ $= 4,13/5*100$ $= 82,6$
	4. $SR = SS*5 + S*4 + KS*3 + TS*2 + STS*1$ $= 15*5 + 12*4 + 2*3 + 1*2 + 0*1$ $= 75 + 48 + 6 + 2 + 0$ $= 131$	$R = SR / N$ $= 131/30$ $= 4,37$	$TCR = R / PJWB*100$ $= 4,36/5*100$ $= 87,2$
	5. $SR = SS*5 + S*4 + KS*3 + TS*2 + STS*1$ $= 11*5 + 6*4 + 12*3 + 1*2 + 0*1$ $= 55 + 24 + 36 + 2 + 0$ $= 117$	$R = SR / N$ $= 117/30$ $= 3,90$	$TCR = R / PJWB*100$ $= 3,90/5*100$ $= 78$
Jumlah	616	20,53	410,4
Rata-Rata	123,2	4,11	82,08
Indikator	Skor Rata-Rata	Rerata	TCR
Latar Belakang Pendidikan	6. $SR = SS*5 + S*4 + KS*3 + TS*2 + STS*1$ $= 10*5 + 7*4 + 6*3 + 6*2 + 1*1$ $= 50 + 28 + 18 + 12 + 1$ $= 109$	$R = SR / N$ $= 109/30$ $= 3,63$	$TCR = R / PJWB*100$ $= 3,63/5*100$ $= 72,6$
	7. $SR = SS*5 + S*4 + KS*3 +$	$R = SR / N$	$TCR = R /$

	$\begin{aligned} & TS*2 + STS*1 \\ & = 12*5 + 6*4 + 4*3 + 7*2 + 1*1 \\ & = 60+24 + 12 + 14 + 1 \\ & = 111 \end{aligned}$	$\begin{aligned} & = 111/30 \\ & = 3,70 \end{aligned}$	$\begin{aligned} & PJWB*100 \\ & = 3,70/5*100 \\ & = 74 \end{aligned}$
	$\begin{aligned} 8. \text{ SR} &= SS*5 + S*4 + KS*3 + \\ & TS*2 + STS*1 \\ & = 8*5 + 7*4 + 7*3 + 5*2 + 3*1 \\ & = 40+28 + 21 + 10 + 3 \\ & = 102 \end{aligned}$	$\begin{aligned} R &= SR / N \\ & = 102/30 \\ & = 3,40 \end{aligned}$	$\begin{aligned} TCR &= R / \\ & PJWB*100 \\ & = 3,40/5*100 \\ & = 68 \end{aligned}$
	$\begin{aligned} 9. \text{ SR} &= SS*5 + S*4 + KS*3 + \\ & TS*2 + STS*1 \\ & = 13*5 + 9*4 + 3*3 + 2*2 + 3*1 \\ & = 65+36 + 9 + 4 + 3 \\ & = 117 \end{aligned}$	$\begin{aligned} R &= SR / N \\ & = 117/30 \\ & = 3,90 \end{aligned}$	$\begin{aligned} TCR &= R / \\ & PJWB*100 \\ & = 3,90/5*100 \\ & = 78 \end{aligned}$
	$\begin{aligned} 10. \text{ SR} &= SS*5 + S*4 + KS*3 + \\ & TS*2 + STS*1 \\ & = 16*5 + 9*4 + 3*3 + 2*2 + 0*1 \\ & = 80+36 + 9 + 4 + 0 = 129 \end{aligned}$	$\begin{aligned} R &= SR / N \\ & = 129/30 \\ & = 4,30 \end{aligned}$	$\begin{aligned} TCR &= R / \\ & PJWB*100 \\ & = 3,40/5*100 \\ & = 86 \end{aligned}$
Jumlah	568	18,93	378,6
Rata-rata	113,60	3,79	75,72
pengetahuan	$\begin{aligned} 11. \text{ SR} &= SS*5 + S*4 + KS*3 + \\ & TS*2 + STS*1 \\ & = 14*5 + 3*4 + 11*3 + 1*2 + \\ & 1*1 \\ & = 70 + 12 + 33 + 2 + 1 \\ & = 118 \end{aligned}$	$\begin{aligned} R &= SR / N \\ & = 118/30 \\ & = 3,93 \end{aligned}$	$\begin{aligned} TCR &= R / \\ & PJWB*100 \\ & = 3,93/5*100 \\ & = 78,6 \end{aligned}$
	$\begin{aligned} 12. \text{ SR} &= SS*5 + S*4 + KS*3 + \\ & TS*2 + STS*1 \\ & = 15*5 + 9*4 + 5*3 + 1*2 + 0*1 \\ & = 75+36 + 15 + 2 + 0 \\ & = 128 \end{aligned}$	$\begin{aligned} R &= SR / N \\ & = 128/30 \\ & = 4,27 \end{aligned}$	$\begin{aligned} TCR &= R / \\ & PJWB*100 \\ & = 4,27/5*100 \\ & = 85,4 \end{aligned}$
	$\begin{aligned} 13. \text{ SR} &= SS*5 + S*4 + KS*3 + \\ & TS*2 + STS*1 \\ & = 9*5 + 14*4 + 6*3 + 1*2 + 0*1 \\ & = 45+56 + 18 + 2 + 0 \\ & = 121 \end{aligned}$	$\begin{aligned} R &= SR / N \\ & = 121/30 \\ & = 4,03 \end{aligned}$	$\begin{aligned} TCR &= R / \\ & PJWB*100 \\ & = 4,03/5*100 \\ & = 80,6 \end{aligned}$
	$\begin{aligned} 14. \text{ SR} &= SS*5 + S*4 + KS*3 + \\ & TS*2 + STS*1 \\ & = 13*5 + 11*4 + 5*3 + 1*2 + \\ & 0*1 \\ & = 65+44 + 15 + 2 + 0 \\ & = 126 \end{aligned}$	$\begin{aligned} R &= SR / N \\ & = 126/30 \\ & = 4,20 \end{aligned}$	$\begin{aligned} TCR &= R / \\ & PJWB*100 \\ & = 4,20/5*100 \\ & = 84 \end{aligned}$

Indikator	Skor Rata-Rata	Rerata	TCR
	$\begin{aligned} 15. \text{ SR} &= SS*5 + S*4 + KS*3 + \\ & TS*2 + STS*1 \\ & = 17*5 + 7*4 + 4*3 + 1*2 + \\ & 1*1 \\ & = 85+28 + 12 + 2 + 1 \\ & = 128 \end{aligned}$	$\begin{aligned} R &= SR / N \\ & = 128/30 \\ & = 4,27 \end{aligned}$	$\begin{aligned} TCR &= R / \\ & PJWB*100 \\ & = 4,27/5*100 \\ & = 85,4 \end{aligned}$
Jumlah	621	20,70	414
Rata-rata	124,2	4,14	82,8

Keterampilan	16.SR= $SS*5 + S*4 + KS*3 + TS*2 + STS*1$ = $14*5 + 8*4 + 8*3 + 0*2 + 0*1$ = $70+32 + 24 + 0 + 0$ = 126	R = SR / N = $126/30$ = 4,20	TCR = R / PJWB*100 = $4,20/5*100$ = 84
	17.SR= $SS*5 + S*4 + KS*3 + TS*2 + STS*1$ = $17*5 + 7*4 + 6*3 + 0*2 + 0*1$ = $85+28 + 18 + 0 + 0$ = 131	R = SR / N = $131/30$ = 4,37	TCR = R / PJWB*100 = $4,37/5*100$ = 87,4
	18.SR= $SS*5 + S*4 + KS*3 + TS*2 + STS*1$ = $15*5 + 6*4 + 6*3 + 2*2 + 1*1$ = $75+24 + 18+ 4+ 1$ = 122	R = SR / N = $122/30$ = 4,07	TCR = R / PJWB*100 = $4,07/5*100$ = 81,4
	19.SR= $SS*5 + S*4 + KS*3 + TS*2 + STS*1$ = $15*5 + 10*4 + 5*3 + 0*2 + 0*1$ = $75+40 + 15 + 0 + 0$ = 130	R = SR / N = $130/30$ = 4,33	TCR = R / PJWB*100 = $3,40/5*100$ = 86,6
	20.SR= $SS*5 + S*4 + KS*3 + TS*2 + STS*1$ = $15*5 + 10*4 + 4*3 + 1*2 + 0*1$ = $75+40 + 12 + 2 + 0$ = 129	R = SR / N = $129/30$ = 4,30	TCR = R / PJWB*100 = $4,30/5*100$ = 86
Jumlah	638	21,27	425,4
Rata-rata	127,6	4,25	85,08
Jumlah Per Variabel	4631	154	1.628,4
Rata-rata Per Variabel	122,15	4,07	81,42

Sumber: Data Diolah 2020

Berdasarkan keterangan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai dari variabel kompetensi tenaga kerja pada indikator pengalaman kerja mendapat nilai TCR sebesar 82,08% dengan kategori baik. Sedangkan, indikator latar belakang pendidikan mendapat nilai 75,72% dengan kategori cukup baik. Pada indikator pengetahuan mendapat nilai capaian 82,8% dengan kategori baik. Dan pada indikator keterampilan mendapat nilai capaian 85,08% dengan kategori baik. Berdasarkan tabel sebelumnya variabel kompetensi tenaga kerja diperoleh TCR tertinggi terdapat pada indikator Keterampilan yang mendapat nilai TCR sebesar 85,08% dengan kategori baik. Sedangkan nilai TCR terendah terdapat pada indikator Latar Belakang Pendidikan yang mendapat nilai TCR sebesar 75,72% dengan kategori cukup baik. Dari keempat indikator Kompetensi Tenaga Kerja diperoleh hasil TCR sebesar 81,42% dapat dikategorikan baik karena nilai TCR yang diperoleh kurang dari 90%.

Variabel Kualitas Produk (Y)

Tanggapan responden atau karyawan terhadap kualitas produk di konveksi Klik digitalprinting dan hejoscrenprinting dapat terlihat dari kriteria jawaban setiap item pernyataan yang telah dikembangkan berdasarkan indikator dari variabel kualitas Produk konveksi. Sedangkan perhitungan secara manual dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3. Rekapitulasi Distribusi Frekuensi Variabel Kualitas Produk (Y)

Indikator	Skor Rata-Rata	Rerata	TCR
Daya Tahan	1. $SR = SS*5 + S*4 + KS*3 + TS*2 + STS*1$ $= 18*5 + 8*4 + 3*3 + 1*2 + 0*1$ $= 90 + 32 + 9 + 2 + 0$ $= 133$	$R = SR / N$ $= 133 / 30$ $= 4,43$	$TCR = R / PJWB*100$ $= 4,43 / 5*100$ $= 88,6$
	2. $SR = SS*5 + S*4 + KS*3 + TS*2 + STS*1$ $= 18*5 + 7*4 + 4*3 + 1*2 + 0*1$ $= 90 + 28 + 12 + 2 + 0$ $= 132$	$R = SR / N$ $= 132 / 30$ $= 4,40$	$TCR = R / PJWB*100$ $= 4,40 / 5*100$ $= 88$
Indikator	Skor Rata-Rata	Rerata	TCR
	3. $SR = SS*5 + S*4 + KS*3 + TS*2 + STS*1$ $= 14*5 + 5*4 + 7*3 + 3*2 + 1*1$ $= 70 + 20 + 21 + 6 + 1$ $= 118$	$R = SR / N$ $= 118 / 30$ $= 3,93$	$TCR = R / PJWB*100$ $= 3,93 / 5*100$ $= 78,6$
Jumlah	383	13	225,2
Rata-rata	127,67	4,26	85,06
Kinerja	4. $SR = SS*5 + S*4 + KS*3 + TS*2 + STS*1$ $= 10*5 + 10*4 + 10*3 + 0*2 + 0*1$ $= 50 + 40 + 30 + 0 + 0 = 120$	$R = SR / N$ $= 120 / 30$ $= 4$	$TCR = R / PJWB*100$ $= 4 / 5*100$ $= 80$
	5. $SR = SS*5 + S*4 + KS*3 + TS*2 + STS*1$ $= 15*5 + 13*4 + 2*3 + 0*2 + 1*1$ $= 75 + 52 + 6 + 0 + 0$ $= 133$	$R = SR / N$ $= 133 / 30$ $= 4,43$	$TCR = R / PJWB*100$ $= 4,43 / 5*100$ $= 88,6$
	6. $SR = SS*5 + S*4 + KS*3 + TS*2 + STS*1$ $= 16*5 + 7*4 + 5*3 + 2*2 + 0*1$ $= 80 + 28 + 15 + 4 + 0$ $= 127$	$R = SR / N$ $= 127 / 30$ $= 4,23$	$TCR = R / PJWB*100$ $= 4,23 / 5*100$ $= 84,6$
Jumlah	380	13	253,2
Rata –rata	126,67	4,22	84,4
Kesesuaian	7. $SR = SS*5 + S*4 + KS*3 + TS*2 + STS*1$ $= 9*5 + 9*4 + 5*3 + 6*2 + 1*1$ $= 45 + 36 + 15 + 12 + 1$ $= 109$	$R = SR / N$ $= 109 / 30$ $= 3,63$	$TCR = R / PJWB*100$ $= 3,63 / 5*100$ $= 72,6$

	8. $SR = SS*5 + S*4 + KS*3 + TS*2 + STS*1$ $= 13*5 + 8*4 + 7*3 + 1*2 + 1*1$ $= 65+32+21+2+1$ $= 121$	$R = SR / N$ $= 121 / 30$ $= 4,03$	$TCR = R / PJWB*100$ $= 4,03 / 5*100$ $= 80,6$
	9. $SR = SS*5 + S*4 + KS*3 + TS*2 + STS*1$ $= 15*5 + 8*4 + 6*3 + 1*2 + 0*1$ $= 75+32+18+2+0$ $= 127$	$R = SR / N$ $= 127 / 30$ $= 4,23$	$TCR = R / PJWB*100$ $= 4,23 / 5*100$ $= 84,6$
Jumlah	357	12	237,8
Rata-rata	199,00	3,97	79,26
Indikator	Skor Rata-Rata	Rerata	TCR
Kedandalan	10. $SR = SS*5 + S*4 + KS*3 + TS*2 + STS*1$ $= 20*5 + 9*4 + 1*3 + 0*2 + 0*1$ $= 100+36+3+0+0$ $= 139$	$R = SR / N$ $= 109 / 30$ $= 4,63$	$TCR = R / PJWB*100$ $= 4,63 / 5*100$ $= 92,6$
	11. $SR = SS*5 + S*4 + KS*3 + TS*2 + STS*1$ $= 15*5 + 12*4 + 3*3 + 0*2 + 0*1$ $= 75+48+9+0+0$ $= 132$	$R = SR / N$ $= 132 / 30$ $= 4,4$	$TCR = R / PJWB*100$ $= 4,4 / 5*100$ $= 88$
	12. $SR = SS*5 + S*4 + KS*3 + TS*2 + STS*1$ $= 11*5 + 12*4 + 7*3 + 1*2 + 0*1$ $= 55+48+21+2+0$ $= 126$	$R = SR / N$ $= 126 / 30$ $= 4,2$	$TCR = R / PJWB*100$ $= 4,2 / 5*100$ $= 84$
Jumlah	394	13	264,6
Rata-rata	131,33	4,38	88,2
	13. $SR = SS*5 + S*4 + KS*3 + TS*2 + STS*1$ $= 19*5 + 8*4 + 3*3 + 0*2 + 0*1$ $= 95+32+9+0+0$ $= 136$	$R = SR / N$ $= 136 / 30$ $= 4,53$	$TCR = R / PJWB*100$ $= 4,53 / 5*100$ $= 90,6$
	14. $SR = SS*5 + S*4 + KS*3 + TS*2 + STS*1$ $= 18*5 + 5*4 + 6*3 + 1*2 + 0*1$ $= 90+20+18+2+0$ $= 130$	$R = SR / N$ $= 130 / 30$ $= 4,33$	$TCR = R / PJWB*100$ $= 4,33 / 5*100$ $= 86,6$
	15. $SR = SS*5 + S*4 + KS*3 + TS*2 + STS*1$ $= 8*5 + 15*4 + 7*3 + 0*2 + 0*1$ $= 40+60+21+0+0$ $= 121$	$R = SR / N$ $= 121 / 30$ $= 4,03$	$TCR = R / PJWB*100$ $= 4,03 / 5*100$ $= 80,6$
Jumlah	387	13	257,8
Rata-rata	129	4,30	85,93
Jumlah Per Variabel	1901	63,37	1268,4
Rata-rata Per	126,733	4,224	84,57

Variabel			
----------	--	--	--

Sumber: Data Diolah 2020

Berdasarkan hasil penyebaran kuisioner (angket) yang telah dilaksanakan pada karyawan pada variabel kualitas produk dapat diketahui bahwa indikator Daya Tahan mendapatkan nilai TCR sebesar 85,06% dengan kategori baik sedangkan pada indikator kinerja mendapatkan nilai TCR sebesar 84,4% dengan kategori baik. Pada indikator Kesesuaian mendapat nilai TCR sebesar 79,26% dengan kategori cukup baik sedangkan pada indikator Keandalan mendapat nilai TCR 88,2% dengan kategori Baik dan pada indikator Fitur mendapat nilai TCR 85,93% dengan kategori baik. Maka dapat diketahui indikator dari variabel Kualitas Produk tertinggi terdapat pada indikator Fitur yang mendapat nilai TCR sebesar 85,93% dengan kategori baik. Sedangkan indikator terendah terdapat pada kesesuaian dengan nilai TCR sebesar 79,26 % dengan kategori cukup baik. Berdasarkan tabel sebelumnya dari kelima indikator Kualitas Produk mendapat nilai TCR 84,57% yang dapat dikategorikan baik karena kurang dari 90%.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Untuk melakukan uji normalitas data dapat dilakukan dengan cara mengelompokkan data dengan menggunakan bantuan program SPSS.16. Uji normalitas merupakan digunakan untuk mengetahui apakah uji suatu berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dapat dilakukan menggunakan teknik *ujikolmogorov smirnov-test*. Data dapat dikatakan normal apabila nilai signifikan $\geq 0,05$. Hasil perhitungan normalitas dalam penelitian dapat dilihat pada tabel, berikut ini:

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kt	Kp
N		30	30
Normal Parameters ^a	Mean	81.4333	63.3333
	Std. Deviation	8.26577	4.81616
Most Extreme Differences	Absolute	.106	.122
	Positive	.106	.122
	Negative	-.083	-.110
Kolmogorov-Smirnov Z		.583	.670
Asymp. Sig. (2-tailed)		.886	.761
a. Test distribution is Normal.			

Sumber data diolah 2020

Pada tabel 12 diatas, dapat diketahui nilai signifikansi variabel Kompetensi Tenaga Kerja (X) sebesar 0,886 sedangkan pada Kualitas Produk (Y) sebesar 0,761. Dimana, kedua variabel tersebut memiliki skor lebih besar dari taraf signifikan 0,05 dan bernilai positif. Dengan demikian, berdasarkan hasil dari skor tersebut, dapat dikatakan bahwa sebaran data berdistribusi normal, sehingga

penelitian dapat diteruskan dan peneliti dapat menggunakan uji regresi sederhana dalam penelitian ini.

Uji Homogenitas

Uji Homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel independen atau lebih berasal dari sumber yang sama yakni karyawan. Uji homogenitas yang menggunakan uji *Levene* dengan kriteria yakni :Jika nilai Sig < 5% data berasal dari populasi-populasi yang mempunyai varian yang sama dan jika nilai Sig > 5% data berasal dari populasi-populasi yang mempunyai varian yang tidak sama. Adapun hasil dari uji homogenitas, sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

KT

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.683	7	14	.193

ANOVA

KT

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1195.200	15	79.680	1.719	.259
Within Groups	786.167	14	56.155		
Total	1981.367	29			

Peneliti juga menghitung uji homogenitas secara manual yang dapat dilihat sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 S^2_x &= \sqrt{\frac{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{30 \cdot 200.923 - (2.443)^2}{30(30-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{6.027.690 - 5.968.249}{30(29)}} \\
 &= \sqrt{\frac{59.441}{870}} \\
 &= \sqrt{68} \\
 &= 8,27 \\
 F_{\text{varian}} &= \frac{S_{\text{besar}}}{S_{\text{kecil}}} = \frac{S_x}{S_y} = \frac{8,27}{4,8} = 1,7
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 S^2_y &= \sqrt{\frac{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2}{n(n-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{30 \cdot 121.006 - (1.900)^2}{30(30-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{3.630.180 - 3.610.000}{30(29)}} \\
 &= \sqrt{\frac{20.180}{870}} \\
 &= \sqrt{23} \\
 &= 4,8
 \end{aligned}$$

Dari data tersebut diperoleh hasil yakni F varian sebesar 1,7 dengan hasil signifikan diperoleh lebih besar dari 0,05 maka dapat dikriteriakan data dari dua variabel X dan Y dapat disimpulkan sebagai data yang berasal dari populasi-populasi yang mempunyai varian-varian yang sama. dan yang memiliki termasuk rata-rata data yang berjenis varian data homogen.

Hasil Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan uji yang dilakukan pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui antara variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan

linier atau tidak dengan kategori signifikan lebih kecil dari 0,05, Adapun hasil uji linieritas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

ANOVA Table					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups (Combined)	501.000	18	27.833	1.783	.164
Linearity	189.445	1	189.445	12.139	.005
Deviation from Linearity	311.555	17	18.327	1.174	.402
Within Groups	171.667	11	15.606		
Total	672.667	29			

Pada keterangan di tabel diatas, yang telah dihitung menggunakan program SPSS.16 pada keterangan Linearity dapat diketahui bahwa antara variabel memiliki keterkaitan hubungan linear anatar variabel bebas dengan variabel terikat karena dapat diketahui signifikan kecil dari 0,05 dapat terlihat variabel kompetensi tenaga kerja terhadap kualitas produk sebesar ($0,005 < 0.005$).

Analisis Verifikatif

Uji Regresi Sederhana

Uji regresi sederhana merupakan suatu uji yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara bebas (X) (*independen*) dengan variabel terikat (*dependen*). Untuk mengetahui tingkat signifikan dan skor koefisien dari setiap variabel terikat terhadap variabel bebas dapat dilakukan menggunakan program SPSS 16 dalam melakukan pengolahan data dapat terlihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Regresi Sederhana

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	38.1704	7.638		.000
	Kt	.309	.093	.531	.003

a. Dependent Variable: kp

Uji regresi sederhana selain dapat dihitung melalaui program SPSS 16 uji regresi sederhana dapat dihitung menggunakan cara manual yang dapat dilihat sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n \sum x y - \sum x \sum y}{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \\
 &= \frac{4.660.080 - 4.641.700}{6.027.690 - 5.968.249} \\
 &= 0,309214 \\
 a &= \frac{\sum y - b \sum x}{n}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= 1900 - 0,309 \times 2443/30 \\
 &= 38.1704 \\
 y &= a+bx \\
 &= 38,1704 + 0,309X
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 6 dan perhitungan manual maka dapat diperoleh analisis regresi linear sederhana dengan nilai $Y = 38,1704 + 0,309X$. Hasil dari perhitungan analisis regresi linear sederhana diperoleh nilai konstanta sebesar 38,1704. Maka dari itu menunjukkan bahwa adanya pengaruh kompetensi tenaga kerja terhadap kualitas produk di industri kecil konveksi di Kelurahan Selamat Kota Jambi. Selanjutnya, pada tabel 14 dapat diketahui bahwa nilai koefisien regresi dari variabel kompetensi tenaga kerja (X) sebesar 0,309. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kompetensi tenaga kerja terhadap kualitas produk berpengaruh positif dan dapat meningkatkan kualitas produk sebesar 30,9%.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Hipotesis dalam penelitian ini terkait tentang pengaruh kompetensi tenaga kerja terhadap hasil kualitas produk industri kecil konveksi di Kelurahan Selamat Kota Jambi. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah regresi linear sederhana. Berikut ini hasil analisis regresi sederhana yang telah dilakukan menggunakan program SPSS 16 sebagai berikut:

Tabel 7 Nilai t hitung

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1(Constant)	38.153	7.638		4.995	.000		
Kt	.309	.093	.531	3.313	.003	1.000	1.000

a. Dependent Variable:
kp

Selain menghitung menggunakan program SPSS.16 uji parsial (uji t) dapat dilakukan menggunakan perhitungan manual yang dapat dihitung, sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{n(\sum x^2) - (\sum x)^2} \cdot \sqrt{n(\sum y^2) - (\sum y)^2}} \\
 &= \frac{30(155.336) - (2.443)(1.900)}{\sqrt{30(200.923) - (2.443)^2} \cdot \sqrt{30(121.006) - (1.900)^2}} \\
 &= \frac{4.660.080 - 4.641.700}{\sqrt{(6.027.690 - 5.968.249)(3.630.180 - 3.610.000)}} \\
 &= \frac{18.380}{\sqrt{(59.441)(20.180)}} \\
 &= \frac{18.380}{\sqrt{1.199.519.380}} \\
 t &= \frac{r}{\sqrt{\frac{1-r^2}{n-2}}} \\
 &= \frac{0,53}{\sqrt{\frac{1-(0,53)^2}{30-2}}} \\
 &= \frac{0,53}{\sqrt{\frac{1-(0,2816)}{28}}} \\
 &= \frac{0,53}{\sqrt{\frac{0,718}{28}}} \\
 &= \frac{0,53}{\sqrt{0,0257}}
 \end{aligned}$$

$$\frac{18.380}{34.634} = 0,53$$

$$\frac{0,56}{0,160} = 3,313$$

Berdasarkan hasil tabel di atas, maka dapat diketahui hasil dari t_{hitung} variabel kompetensi tenaga kerja (x) adalah 3,313. Untuk membandingkan hasil t_{hitung} dengan t_{tabel} . Hasil dari t_{tabel} yang diperoleh dari tabel statistik untuk signifikansi sebesar 0,05 dengan derajat kebebasan $df=n-k-1$ atau $30-2-1=27$ diperoleh hasil dari t_{tabel} sebesar 1,679. Diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,313 > 1,679$). Maka dengan ini H_0 ditolak, Sehingga, dapat disimpulkan variabel X berpengaruh terhadap variabel Y Selain itu, perhitungan menggunakan SPSS 16 dapat dipertegas lagi dengan menggunakan perhitungan manual di atas.

B. Pembahasan

Setelah dilakukan pengolahan data dan tahap selajutnya melakukan tahap penganalisaan data dalam penelitian ini, maka dapat dilihat beberapa hasil dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

Dalam rumusan masalah **Pertama**. Bagaimana kompetensi pada industri kecil konveksi Di Kelurahan Selamat Kota Jambi. Dapat diketahui pada empat indikator pada variabel kompetensi tenaga kerja (x) yang mempunyai indikator yakni pengalaman kerja, latar belakang pendidikan, pengetahuan dan keterampilan. Pada indikator pengalaman kerja diperoleh nilai capaian responden sebesar 82,13% dengan kategori baik. Sedangkan pada indikator latar pendidikan nilai responden yang diperoleh sebesar 75,73% dengan kategori cukup baik. Sedangkan indikator pengetahuan mendapatkan hasil capaian sebesar 82,80% dengan kategori baik. Selanjutnya indikator keterampilan tingkat capaian responden sebesar 85,07%. Maka dapat disimpulkan dari keempat indikator variabel kompetensi tenaga kerja sebesar 81,43% dengan kategori baik.

Nilai capai responden tertinggi terdapat pada indikator keterampilan sedangkan indikator capaian responden terendah terdapat pada indikator latar belakang pendidikan. Artinya keterampilan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kompetensi tenaga kerja karena dengan adanya tenaga kerja yang memiliki keterampilan akan dapat meyelesaikan pekerjaan dan professional dalam menyelesaikan pekerjaannya. selain itu latar belakang pendidikan dengan adanya latar pendidikan yang dimiliki seorang tenaga kerja maka dapat menentukan hasil dari kualitas produksinya. Hal ini diperkuat dengan teori Mafra (2017), Kompetensi merupakan karakteristik dasar yang dimiliki individu yang dibutuhkan untuk melaksanakan pekerjaan sesuai dengan tujuan perusahaan sehingga memprediksi kinerja. Artinya dengan ada kompetensi yang dimiliki tenaga kerja khususnya keterampilan maka tenaga kerja tersebut dapat melaksanakan pekerjaan yang diberikan seesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan perusahaan. Maka hipotesis dalam penelitian ini **diterima** dengan asumsi :

H_1 : Kulalitas Produk pada industri konveksi di Kelurahan Selamat Kota Jambi Tinggi

Dalam rumusan masalah **Kedua** yakni. Bagaimana kualitas produk pada industri kecil konveksi di Keluraha Selamat Kota Jambi? Dapat diketahui dari kelima indikator kualitas produk (y) yang memiliki indikator daya tahan, kinerja,

kesesuaian, keandalan, dan fitur. Pada indikator daya tahan nilai capaian responden sebesar 85,11% dengan kategori baik. Sedangkan pada indikator kinerja capaian responden sebesar 84,44% dengan kategori baik. pada indikator kesuaian capaian responden sebesar 79,33 dengan katategori cukup baik. Selanjutnya pada indikator keadalan capaian responden mencapai 87,56% dengan kategori baik dan indikator fitur capaian responden sebesar 86,00% kategori baik. Maka dapat disimpulkan dari kelima indikator variabel kualitas produk sebesar 84,49% dengan kategori baik.

Nilai pencapaian tertinggi pada variabel kualitas produk terdapat indikator keandalan dan indikator yang mempunyai nilai capaian reponden terendah pada variabel kualitas produk yaitu indikator kesesuaian. Artinya keandalan yang terdapat pada suatu produk merupakan salah satu faktor peting yang menjadi daya tarik yang dilihat seorang konsumen saat membeli suatu produk karena dengan keandalaan yang dimiliki dari produk tersebut kemungkinan kecil mengalami kerusakan saat digunakan.sebaliknya pula dengan kesesuaian jika suatu barang yang produksi oleh suatu perusahaan sesuai dengan contoh barang atau permintaan dari konsumen maka perusahaan tersebut akan bisa dapat dipercaya oleh banyak konsumen lainnya dengan kualitas produk yang telah terbukti hasilnya. Hal ini diperkuat dengan teori Idris (2019) bahwa kualitas produk adalah bentuk fisik atau wujud dari suatu produk yang dapat memenuhi harapan dari persepsi konsumen. Yang artinya jika suatu perusahaan yang memiliki kualitas atau mutu dalam memproduksi produk maka perusaaan itu akan bisa menjadi pertimbangan konsumen dalam membeli produk tersebut. Maka kualitas produk memilki peran penting dalam memproduksi produk serta harus terus menjaga kualitasnya agar konsumen tidak kecewa pada perusahaan dan akan terus menjadi pelanggan tetap sampai seterusnya. Maka hipotesis dalam penelitian ini **diterima** dengan asumsi:

H₁: Tingkat kompetensi tenaga kerja pada industri konveksi di Kelurahan Selamat Kota Jambi Tinggi

Dalam rumusan masalah **ketiga**, yaitu bagaimana pengaruh kompetensi tenaga kerja terhadap kualitas produk industri kecil konveksi di Kelurahan Selamat Kota Jambi. Dapat diketahui sig < 0,05 yaitu 0,003<0,05. Selain itu dapat terlihat dari pengujian hipotesis secara parsial dapat diketahui kompetensi tenaga kerja berpengaruh segnifikan terhadap kualitas produk industri kecil konveksi di Kelurahan Selamat Kota Jambi , dapat diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal ini dapat terlihat di tabel 15 yang menggambarkan bahwa t_{hitung} variabel kompetensi tenaga kerja (X) sebesar 3,313 < 1,679 dengan ini artinya hipotesis dalam penelitian ini di **terima**dengan asumi :

H₁: Pengaruh kompetensi tenaga kerja terhadap kualitas produk konveksi di Kelurahan Selamat Kota Jambi tinggi

Hal ini diperkuat dengan teori Edison,dkk (2016:142), Kompetensi adalah kemampuan individu untuk melaksanakan suatu pekerjaan dengan benar dan memiliki keunggulan yang didasarkan pada hal-hal yang menyangkut pengetahuan (*knowledge*), keahlian (*skill*), dan sikap (*attitude*) dalam upaya meningkatkan kualitas. Dapat dikatakan bahwa suatu kompetensi yang dimiliki oleh seorang tenaga kerja khususnya pengetahuan dan keahlian agar dapat

meningkatkan kualitas produk. Hasil penelitian ini dapat diperkuat dengan hasil penelitian Aprianti (2018:137) bahwa hasil uji t variabel kompetensi menunjukkan bahwa kompetensi tenaga kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit bahwa pengalaman dan pengetahuan merupakan faktor penting yang berkaitan dengan pemberian opini audit, dimana dalam penelitian ini hal termasuk dalam resiko dalam resiko audit sebagai indikator pada kualitas audit. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa terdapat pengaruh kompetensi tenaga kerja yang signifikan terhadap kualitas produk industri kecil konveksi di Kelurahan Selamat Kota Jambi yang

Dengan demikian, dengan adanya kompetensi tenaga kerja akan mempengaruhi kualitas produk yang akan dihasilkan oleh seorang tenaga kerja. Khususnya keterampilan dan keandalan karena dengan adanya keterampilan tersebut maka tenaga kerja memiliki kemampuan dalam menciptakan produk yang memiliki kendalan. Dengan itu keandalan produk yang diproduksi mendapat nilai lebih dimata konsumen sehingga produk dapat dipercaya oleh konsumen.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat dikemukakan kesimpulan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel kompetensi tenaga kerja dari indikator pengalaman kerja, latar belakang pendidikan, pengetahuan, dan keterampilan yang mendapatkan hasil TCR 81,43% yang dapat dikategorikan baik.
2. Variabel kualitas produk yang terdiri dari indikator daya tahan, kinerja, kesesuaian, keandalan dan fitur yang mendapatkan nilai TCR 84,49% dengan kategori baik.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi tenaga kerja terhadap kualitas produk industri kecil konveksi di Kelurahan Selamat Kota Jambi. Hasil ini ditunjukkan oleh hasil perhitungan secara parsial (uji t) diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,313 > 1,679$.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah di sampaikan maka peneliti memberikan saran terkait atas hasil penelitian ini. Adapun saran yang diberikan sebagai berikut:

1. Bagi pemilik konveksi. Berdasarkan hasil penelitian hendaknya sebagai seorang pemilik konveksi harusnya mampu memberikan support kepada karyawan untuk lebih memiliki kompetensi diri dengan memberikan pelatihan – pelatihan terkait dengan tugas yang telah diberikan seperti memberikan workshop maupun pendidikan keahlian khusus sebagai wujud kepedulian terhadap karyawan.
2. Bagi pemilik konveksi hendaknya harus lebih cermat dalam pemilihan bahan baku dan lebih mengutamakan kualitas saat memproduksi produk agar konsumen lebih tertarik dan tidak beralih kepada perusahaan lain.
3. Bagi karyawan. Berdasarkan hasil penelitian hendaknya bagi karyawan hendaknya selalu mengikuti dengan cermat pelatihan-pelatihan yang diberikan dari pemilik maupun dari tempat pelatihan agar dapat meningkatkan pengetahuan. Bagi karyawan yang telah berpengalaman

dalam bidang pekerjaan ini saling memberkikan arahan kepada yang belum mempunyai pengalaman kerja / karyawan baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprianti, Deva. 2015. *Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Kualitas Profesional Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Jakarta Selatan)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta. (Skripsi telah Dipublikasikan)
- Emron, Edison. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Strategi dan Perubahan dalam Rangka Meningkatkan Kinerja Pegawai dan Organisasi Cetakan Pertama*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Gregorius, Chandra. 2015. *Strategi dan Program Pemasaran*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Etta, Mamang Sangdji dan Sopiah. 2015. *Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Idris. 2019. *Pengaruh Kualitas Produk dan Pelayanan Purna Jual Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada UD. NH Service Station*. Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan. (Skripsi telah Dipublikasikan).
- Kotler, Philip dan Keller Kevin Lane. 2018. *Manajemen Pemasaran, Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Kotler, Philip dan Amstrong Garry. 2016. *Dasar-Dasar Pemasaran Edisi XII*. Jakarta: PT. Indeks.
- Mafra, Nisa' Ulul. 2017. *Pengaruh Kompetensi dan Komunikasi Terhadap Kinerja Pegawai PT. Bukit Asam (Persero), Tbk Unit Dermaga Kertapati Palembang. Jurnal Ecoment Global. Vol. 2, No.1 Februari 2017*. ISSN: 2540-816X. Hal. 12-26.
- Siregar, Sofiyan. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta: Prenemedia Grup.
- Tambunan, Tulus T.H. 2016. *Perkembangan Industri Skala Kecil di Indonesia*. Jakarta: Mutiara Sumber Widya.
- _____. 2017. *Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Wibowo. 2016. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada